

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa muda dimana masa ketika seseorang sudah mulai dianggap mampu untuk mengelola keuangannya secara mandiri. Sejak usia dini kita sudah dianjurkan untuk hidup hemat dengan cara menyetor uang, begitu sering kita diingatkan guru dan orang tua kita dengan pepatah hemat pangkal kaya. Mengelola keuangan yang bersumber dari uang saku yang diberikan oleh orang tua maupun uang yang didapat dari hasil keringat sendiri melalui bekerja dan berwirausaha sambil kuliah.

Setiap orang yang memiliki uang menjadikan seseorang tersebut tergoda untuk membelanjakan semua uang – uangnya terutama kaum anak muda yang masih labil, ketika sudah mempunyai banyak uang membuat mereka lupa diri dan tanpa sadar hal itu telah membuat uang yang di kumpulkan dan didapatkan dari jatah uang saku bulanan dan hasil dari mengumpulkan dengan keringat sendiri habis tanpa sisa sebelum akhir bulan.

Sebenarnya kaum muda ada keinginan untuk menabung, tetapi selalu hal itu hanya sebatas keinginan karena sangat sulit untuk mewujudkan keinginan untuk menabung, karena anak muda sekarang mudah tergiur dengan barang yang sebenarnya tidak perlu dibeli. Untuk mewujudkan keinginan menabung ada kendala yang dihadapi yaitu anak muda hanya menganggap bahwa menabung adalah sisa hasil pengeluaran, disebabkan kurangnya niat dalam mewujudkan keinginan untuk menabung. Padahal didalam ilmu perencanaan keuangan atau

yang lebih populer disebut dengan *Financial Planning* menabung itu disisihkan diawal sebelum uang itu habis untuk membelanjakannya dengan barang – barang dan kegiatan yang bermanfaat bagi anak muda itu sendiri. Kurangnya niat dalam menabung menyebabkan keinginan menabung itu hanya sebatas angin lalu yang sulit untuk diwujudkan, sekarang perlu adanya motivasi dari diri sendiri untuk mewujudkan niat untuk menabung agar ketika sudah dewasa nanti ada bekal untuk keperluan yang sifatnya mendadak tanpa meminjam orang lain.

Kegiatan menghimpun dana, berupa mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito. Biasanya bank berlomba – lomba memberikan balas jasa yang menarik seperti bunga dan hadiah sebagai motivasi untuk sering – sering menyisihkan uang untuk ditabung. Bank menyalurkan kegiatannya berupa pinjaman dan kepada masyarakat. Adapaun untuk jasa jasa perbankan lainnya untuk mendukung kelancaran kegiatan perekonomian di Indonesia.

Terlepas dari fungsi – fungsi perbankan yang utama hingga yang paling bawah, maka yang perlu diperhatikan untuk dunia perbankan ialah tujuan secara filosofis dan eksistensi bank yang ada di Indonesia. Hal ini sangat jelas tercermin dalam pasal empat (4) Undang – undang Nomor 10 Tahun 1998 yang menjelaskan :

Perbankan Indonesia bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilita nasiona ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.

Sedangkan menurut Undang-undang No 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan pengertian tabungan adalah

Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan /atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Dalam memenuhi produk yang berupa tabungan bank pemerintah maupun bank swasta berusaha memberikan produk tabungan yang memuaskan seperti keinginan yang dibutuhkan oleh nasabah agar para nasabah tetap setia dengan pelayanan bank tersebut dan tidak berpindah ke bank yang lain.

Menabung bisa dilakukan mulai dari cara yang lebih sederhana yaitu dengan memasukkan uang kedalam celengan hingga dengan cara yang lebih modern yaitu dengan cara menabung di bank. Menabung di bank menawarkan manfaat yang lebih daripada menabung di rumah, mulai dari bebas dari resiko untuk kehilangan uang hingga mendapatkan bunga dan masih banyak manfaat lainnya yang bisa kita peroleh. Beragam produk tabungan yang dikeluarkan bank dapat membuat keinginan anak muda menabung sangat besar dan juga menyuntikkan motivasi agar bisa terus menabung dan membudayakan hidup hemat serta menahan diri dari sifat hedon dan berfoya – foya secara berlebihan terlebih untuk menghargai jerih payah orang tua dalam mencari uang.

Bank menawarkan beragam produk tabungan dengan desain kartu ATM yang mempunyai desain sederhana sampai yang mempunyai desain khusus. Bank memiliki beragam peraturan mengenai setoran awal mulai dari Rp.20.000 sampai Rp.500.000.

Sedangkan pengertian Tabungan adalah Simpanan masyarakat dalam bentuk tabungan dengan mata uang rupiah yang penyetoran dan pengambilannya tidak dibatasi baik frekuensi maupun jumlahnya sepanjang memenuhi ketentuan yang berlaku.

Produk PD.BPR Bank Daerah Lamongan yang dipilih adalah tabungan Simpan. Mengapa demikian, karena produk tabungan Simpan adalah produk yang paling banyak peminatnya hampir 14.000 orang pengguna produk tabungan Simpan.

1.2 Rumusan Masalah

2. Apa persyaratan yang harus dipenuhi saat melakukan pembukaan Tabungan Simpan pada Perusahaan Daerah BPR Bank Daerah Lamongan ?
3. Apa fasilitas – fasilitas Tabungan Simpan pada Perusahaan Daerah BPR Bank Daerah Lamongan ?
4. Bagaimana proses pembukaan Tabungan Simpan pada Perusahaan Daerah BPR Bank Daerah Lamongan ?
5. Bagaimana perhitungan bunga Tabungan Simpan pada Perusahaan Daerah BPR Bank Daerah Lamongan ?
6. Bagaimana proses penyetoran dan penarikan Tabungan Simpan pada Perusahaan Daerah BPR Bank Daerah Lamongan ?
7. Bagaimana proses penutupan Tabungan Simpan pada Perusahaan Daerah BPR Bank Daerah Lamongan ?

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun yang ingin dicapai dalam laporan penulisan Tugas Akhir dibawah ini antara lain :

1. Agar mengerti apa saja syarat pembukaan rekening Tabungan Simapan pada Perusahaan Daerah BPR Bank Daerah Lamongan
2. Untuk mengetahui fasilitas – fasilitas yang diberikan kepada nasabah ketika membuka Tabungan Simapan pada Perusahaan Daerah BPR Bank Daerah Lamongan.
3. Untuk mengetahui prosedur pembukaan rekening Tabungan Simapan pada Perusahaan Daerah BPR Bank Daerah Lamongan.
4. Untuk mengetahui perhitungan bunga Tabungan Simapan pada Perusahaan Daerah BPR Bank Daerah Lamongan.
5. Agar mengetahui proses penyetoran dan penarikan Tabungan Simapan pada Perusahaan Daerah BPR Bank Daerah Lamongan.
6. Untuk mengetahui prosedur penutupan rekening Tabungan Simapan pada Perusahaan Daerah BPR Bank Daerah Lamongan.

1.4 Manfaat Penelitian

Saya berharap agar penulisan tugas akhir ini dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi Penulis
 - Menambah wawasan dan pengetahuan tentang dunia perbankan khususnya tentang prosedur pembukaan Tabungan Simapan pada

Perusahaan Daerah BPR Bank Daerah Lamongan untuk bekal penulis dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.

- Memahami bagaimana prosedur pembukaan dan penutupan Tabungan Simpanan pada Perusahaan Daerah BPR Bank Daerah Lamongan.
- Memahami sistem pemberian bunga Tabungan Simpanan pada Perusahaan Daerah BPR Bank Daerah Lamongan.
- Memahami apa saja keunggulan yang dimiliki dari Tabungan Simpanan pada Perusahaan Daerah BPR Bank Daerah Lamongan.

2. Bagi Pembaca

- Menambah wawasan dan pengetahuan tentang produk – produk bank terutama yang berkaitan dengan simpanan atau tabungan.

3. Bagi Bank

- Sebagai sarana untuk memperkenalkan atau promosi dalam mengenalkan jenis-jenis dan produk-produk bank tersebut.
- Sebagai bahan pertimbangan dan perbandingan bagi bank untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan produknya agar dapat memberikan pelayanan yang lebih baik lagi kepada nasabahnya.

4. Bagi STIE Perbanas Surabaya

- Hasil pengamatan ini dapat menjadi tambahan koleksi perpustakaan. Sehingga dapat menjadi bahan perbandingan bagi mahasiswa yang sedang menempuh Tugas Akhir serta untuk menambah pengetahuan tentang prosedur pembukaan Tabungan Simpanan pada PD. BPR Bank Daerah Lamongan.